

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the perception of travel authenticity experienced by seven members of one of the Super Junior boyband lovers named ELF Surabaya who had visited Gyeongbokgung Palace, South Korea. The indicators used to determine the perception of travel authenticity is the indicators of Felt Authenticity that was proposed by Haywantee Ramkissoon and Muzaffer Uysal (2010). These indicators consist of ten Felt Authenticity. These ten Felt Authenticity indicators have been asked to informants to find out the authentic experience of informants to the ten Felt Authenticity indicators that exist. The results of this research are the diversity of perceptions of travel authenticity among ELF Surabaya members, which is largely influenced by motivation, socio-demographic, interests, and informant's information, as well as differences in destination conditions, and the level of visits in Gyeongbokgung Palace. The results of the study are expected to be useful for readers and the development of topics about authenticity of travel in the world of tourism.

Keywords: travel authenticity, perception, Gyeongbokgung Palace, South Korea, ELF

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi autentisitas perjalanan yang dialami oleh tujuh anggota dari salah satu komunitas pecinta *boyband* Super Junior, yaitu ELF Surabaya yang sudah mengunjungi Istana Gyeongbokgung, Korea Selatan. Indikator yang digunakan untuk mengetahui persepsi autentisitas perjalanan adalah indikator perasaan autentik yang dicetuskan oleh Haywantee Ramkissoon dan Muzaffer Uysal (2010). Indikator ini terdiri dari sepuluh perasaan autentik. Sepuluh perasaan autentik ini ditanyakan kepada narasumber untuk mengetahui pengalaman autentik narasumber terhadap sepuluh perasaan autentik yang ada. Hasil dari penelitian ini adalah keberagaman persepsi anggota ELF Surabaya mengenai keautentikan perjalanan yang banyak dipengaruhi oleh motivasi, sosio-demografi, ketertarikan, dan informasi yang dimiliki narasumber, serta perbedaan keadaan destinasi, dan tingkat kunjungan dari Istana Gyeongbokgung. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan perkembangan topik tentang autentisitas perjalanan dalam dunia pariwisata.

Kata kunci: autentisitas perjalanan, persepsi, Istana Gyeongbokgung, Korea Selatan, ELF